

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagaimana telah diuraikan bab-bab sebelumnya tentang perilaku pedagang asongan yang ada di Paguyuban Pedagang Asongan Bina Mandiri Putra Ds. Ngrongo Kota Kediri Kec. Kota serta ditinjau dari sosiologi ekonomi Islam, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perilaku Pedagang Asongan merupakan bagian penting dalam kegiatan jual beli. Pedagang Asongan adalah pedagang yang menawarkan barang dagangannya dengan cara mengelilingi tempat – tempat umum di kota, khususnya Terminal, stadion, sekolah, pertigaan ngronggo, dan halte di semampir. Barang dagangannya ditenteng atau digendong. Seseorang memilih menjadi pedagang asongan dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan, modal, dan pekerjaan sampingan serta menjadi sumber penghasilan utama. Tetapi dalam proses jual beli pedagang asongan masih terdapat perilaku menyimpang dalam praktek jual beli seperti penutupan kualitas bahan dagangan, penutupan harga asli, sampai kepada pemalsuan produk barang dagangan yang di jual sehingga dapat merugikan pembeli karena dalam hal ini pedagang asongan ingin mendapat keuntungan yang besar guna mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Tetapi ada juga pedagang asongan yang berperilaku jujur guna mendapat kepercayaan agar bisa mempunyai kedekatan emosional dengan pembeli maupun produsen dan toko yang menitipkan dagangan untuk di jual.



2. Interaksi perilaku pedagang asongan dengan pemasok di pasar atau produsen rumahan. Sebagian pedagang asongan ada yang setiap hari ada pula yang 2 sampai 4 hari. Pedagang asongan mencari dagangan dengan harga miring dan barang yang di beli sudah di kemas dalam sebuah pack atau kardus, hal ini sudah menjadi resiko pedagang asongan. Sebaliknya para pemasok selalu menggunakan jasa pedagang asongan karena tidak perlu repot untuk menawarkan dagangan kepada konsumen. Kemudian interaksi perilaku pedagang asongan dengan pembeli, sebagian pedagang asongan masih belum menerapkan perilaku adil dan jujur dalam transaksi jual beli seperti: jual beli makanan tanpa memberitahukan dagangan basi atau rusak yang di olah kembali, ada yang mencampur barang dagangan lama dengan yang baru guna tetap bisa di jual tanpa adanya biaya produksi tambahan. Hal tersebut bertolak belakang dengan perilaku yang ada dalam sosiologi ekonomi Islam, bahwa hal tersebut termasuk dalam *tadlis*. Interaksi sesama Pedagang asongan yang ada di Paguyuban Pedagang Asongan Bina Mandiri Putra, sebagian besar bekerjasama dalam hal informasi maupun modal usaha dalam bentuk arisan anggota ataupun bantuan swadaya dari sesama anggota untuk keberlangsungan pedagang asongan. Interaksi perilaku pedagang asongan dengan Pihak Terminal Tamanan, yakni adanya sosialisasi terkait peraturan dan tata tertib di Terminal Tamanan Kota Kediri. Hal itu merupakan kewajiban para pedagang asongan untuk ikut mentaati agar proses kegiatan jual beli pedagang asongan tidak mengganggu aktivitas dari Terminal Tamanan Kota Kediri tersebut

## B. Saran

Peneliti menyampaikan saran-saran yang bertujuan memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut

1. Bagi para produsen dan pembeli, sebaiknya menggunakan jasa pedagang asongan dalam jual beli lebih teliti dan di lihat pedagang asongan tersebut bisa dipercaya dalam melakukan kerjanya. Agar produsen maupun pembeli bisa mendapatkan pelayanan yang baik dan sesuai dengan keinginannya.
2. Bagi para pedagang asongan di Paguyuban Pedagang Asongan Bina Mandiri Putra di Terminal Tamana Kota Kediri, sebagai sarana atau media untuk mempermudah jalannya transaksi jual beli dan solusi untuk menjawab kebutuhan dalam kehidupan sosial seharusnya dapat dipercaya masyarakat sebagai jembatan penghubung dalam transaksi, agar selalu menjaga integritas serta selalu aktif dalam melayani kebutuhan masyarakat di dalam masalah jual beli barang dagangan, dan lebih konsekuen dalam menjaga amanat sebagai orang yang dipercaya.
3. Sebaiknya perilaku pedagang asongan di Paguyuban Pedagang asongan Bina Mandiri Putra yang ada di Terminal tamanan Kota Kediri dalam menjalankan kinerjanya, selain mencari keuntungan juga memperhatikan tindakan sosial dilingkungan hidup maupun lingkungan kerjanya. Selain itu juga berpegang sesuai syariat Islam agar memperoleh barokah atas rejeki yang didapat.